

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian MICE:

MICE merupakan singkatan dari *Meeting, Incentive, Convention and Exhibition*, istilah MICE sendiri merujuk pada suatu bagian dari industry pariwisata yang mencakup kegiatan dan *event* bersifat bisnis. (Lau, 2016)

Meetings, Incentives, Conferences and Exhibitions (MICE, namun kadangkala E dapat merujuk pada *Events* dan C pada *Conventions*) adalah sebuah tipe pariwisata dimana grup besar, yang biasanya direncanakan secara matang, dikumpulkan bersama untuk tujuan tertentu. (Khan, 2015)

1. Meetings

Meetings bertujuan untuk mengumpulkan orang-orang di satu tempat untuk tujuan berbagi informasi, berdiskusi dan memecahkan masalah. (Lau, 2016)

Meetings adalah konferensi, workshop, seminar atau acara-acara lainnya yang didesain untuk mengumpulkan orang-orang untuk tujuan pertukaran informasi. (Walker, 2010)

2. Incentives

Incentives adalah alat manajemen untuk memotivasi dan memberi penghargaan pada perwakilan sales, pedagang, distributor, pekerja, staff pembantu dan di kasus-kasus tertentu para pelanggan. (Lau, 2016)

Incentives adalah perjalanan yang direncanakan oleh perusahaan sebagai hadiah atau pelatihan untuk para karyawan (Khan, 2015)

3. Conferences/Conventions

Conventions adalah perkumpulan orang-orang dengan tujuan bersama yang diorganisasikan untuk bertukar pikiran, pandangan dan informasi tentang ketertarikan atau kepentingan bersama. (Lau, 2016)

Conventions adalah konferensi akademik ataupun perkumpulan umum yang di selenggarakan oleh organisasi atau asosiasi akademik dan internasional. (Khan, 2015)

4. Exhibitions/Events

Exhibition adalah aktivitas yang diselenggarakan untuk memperlihatkan produk, jasa ataupun informasi baru kepada orang-orang yang meminatinya, seperti pembeli ataupun penjual potensial. (Lau, 2016)

Exhibition adalah acara-acara kebudayaan, olahraga, pameran dagang dan pameran lainnya. (Khan, 2015)

2.2 Definisi Event

Event adalah perkumpulan atau pertemuan orang-orang untuk sebuah perayaan umum ataupun privat, ritual ataupun sebagai peringatan. (McCartney, 2010: 6)

Menurut Frost & Laing (2011) ada banyak definisi *event* di literatur akademik namun ada persamaan di berbagai definisi yang ada yaitu:

1. Keunikan

Event adalah sesuatu hal yang dapat dinantikan-nantikan, dihargai, atau dirasakan penting oleh para pesertanya. Untuk menambah rasa keunikan,

mereka juga dapat diselenggarakan dengan sebuah konsep ataupun tema yang unik.

2. Kesementaraan

Sebuah *event* tidak dapat disimpan dan akan sulit untuk dijadwal ulang. Secara umum sebuah *event* adalah sebuah usaha yang terjadi sekali dimana hal-hal yang harus terjadi di dalam kurun dan tempat tertentu serta tidak dapat diulang.

3. Variabilitas

Sifat kesementaraan *event* menimbulkan kebutuhan sumber daya manusia yang banyak dalam kurun waktu yang pendek, biasanya sebelum, dalam dan setelah sebuah *event*.

4. Tidak Berwujud

Mayoritas dari suatu *event* tidak berwujud atau tidak dapat disentuh, sukses tidaknya sebuah *event* seringkali diatributkan ke suasana, jenis peserta bahkan cuaca.

5. Koneksi

Sebuah *event* merupakan perkumpulan orang-orang yang mempunyai koneksi satu sama lain seperti hobi atau tujuan bersama. Sebuah *event* bahkan mampu membuat koneksi antar pengunjungnya baik yang bersifat sementara ataupun yang lebih awet.

6. Ritual

Banyak *event-event* yang menggunakan unsur-unsur tradisional ataupun ritual yang digunakan untuk memulai atau mengakhiri *event* tersebut,

tujuannya adalah untuk memberikan sebuah derajat ataupun kelas pada para pesertanya.

Secara singkat *event* adalah sebuah kegiatan yang unik dan sementara, memerlukan sumber daya manusia yang bervariasi, umumnya tidak berwujud, para partisipan datang karena mempunyai hubungan tertentu dan biasanya *event* dimulai dengan tradisi atau ritual untuk memulai atau menyelesaikan sebuah *event*.

2.3 Jenis-jenis Event

Frost & Laing (2011) mengelompokkan *event-event* berdasarkan tujuan mereka, berikut adalah pengelompokan kegiatan-kegiatan tersebut beserta dengan ciri-ciri mereka:

Tabel 2.1 Jenis Event Frost & Laing

No	Jenis Event	Deskripsi	Contoh
1	Perayaan Kebudayaan	Perayaan kebudayaan tradisional, karnival, perayaan religius dan peringatan historis	Mardi Gras Perjalanan ke Mekah
2	Politik dan Kenegaraan	Kunjungan dari Kepala Negara, Perkumpulan politik	Inaugurasi Presiden RAKERDA Partai Demokrat

3	Kesenian dan Hiburan	Acara penghargaan, acara kesenian (tarian, konser, teater)	Academy Awards Opera musikal
4	Bisnis	Acara-acara yang bertujuan bisnis atau profesi tertentu.	Indocraft Garuda Travel Fair
5	Kompetisi Olahraga	Acara-acara kompetisi olahraga amatir maupun profesional.	ASIAN Games ASEAN Para Games
6	Rekreasional	Acara-acara yang diadakan untuk relaksasi, bersifat sosial	Tamasya Sekolah Piknik
7	Privat	Acara-acara yang bertujuan untuk menandai poin-poin penting di kehidupan seseorang	Pernikahan Wisuda Ulang Tahun

Sumber: Lang & Frost 2011

McCartney (2010) juga mengelompokan *event* berdasarkan tujuan acara tersebut:

Tabel 2.2 Jenis Event McCartney

No	Jenis Event	Deskripsi	Contoh
1	Olahraga	Kompetisi profesional ataupun amatir	- Asian Games - Olimpiade

		• Diselenggarakan di air, tanah ataupun udara • Partisipasi yang besar dari pemangku kepentingan acara	
2	Kebudayaan	• Ragam festival yang didasarkan agama, budaya atau tradisi lokal • Diselenggarakan di banyak lokasi seperti museum, situs kebudayaan, rumah ibadah dan lain lain.	• Ibadah Natal • Galungan dan Kuningan
3	Kesenian	• Konser dan pergerlaran lain yang digunakan untuk memperlihatkan kesenian lokal ataupun internasional • Acara perayaan seperti acara penghargaan dengan fokus kesenian	• Academy Awards • Chrisye 2012 Kidung Abadi

4	Politik	• Acara-acara yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat ataupun daerah • Pergelaran kekuatan militer	• RAKERNAS Partai Politik • General Meeting of India Club
5	MICE	• Meeting, Incentives, Convention dan Exhibition • Pariwisata Bisnis	• Technical Meeting • INDOFEST 2018
6	Spesial	• Menarik perhatian • Bertema unik	• Opening Ceremony • Buka Puasa Bersama Anak Yatim JCC
7	Rekreasional	• Acara-acara yang bersifat menyenangkan • Aktivitas social dan permainan	• Lomba 17 belasan • Acara-acara olahraga sekolah dan universitas
8	Privat	• Acara-acara yang bersifat privat • Tidak umum	• Ulang Tahun • Perkawinan

Sumber: McCartney 2010

Bisa dilihat bahwa meskipun ada beberapa perbedaan pengelompokan dari dua teori yang berbeda ini mempunyai banyak persamaan.

2.4 Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir